

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini produk dan jasa perbankan syariah banyak memiliki keunggulan dibandingkan dengan sistem perbankan konvensional antara lain peniadaan pembebanan bunga, mencegah kegiatan spekulasi yang tidak produktif dan prinsip pembiayaan syariah untuk usaha yang halal. Perbankan Syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Islam melarang kaum muslimin menarik atau membayar bunga (riba). Pelarangan inilah yang membedakan sistem perbankan Islam dengan sistem perbankan konvensional. Secara teknis, riba adalah tambahan pada jumlah pokok pinjaman dan jumlah pinjamannya (Nasution, 2020).

Produk - produk yang ditawarkan bank syariah meliputi produk penghimpunan dana berupa giro, tabungan, deposito. Produk penyaluran dana berupa jual beli, bagi hasil, sewa. Produk jasa secara umum berupa transfer, gadai. Sedangkan akad merupakan kesepakatan tertulis antara bank syariah dengan pihak lain yang memuat hak dan kewajiban bagi masing - masing pihak sesuai dengan prinsip Syariah (Putri, 2021).

Minat masyarakat untuk memilih suatu produk bank syariah atau menjadikan bank syariah sebagai tempat bertransaksi keuangan umumnya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap produk yang dipasarkan oleh lembaga keuangan khususnya perbankan syariah yang menyebabkan mereka bersikap menggunakan produk tersebut. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismanto (2018) juga menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat untuk menjadi nasabah bank syariah, namun minat mereka tidak dibarengi dengan pengetahuan dan pemahaman yang memadai terhadap produk bank syariah. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian (Aris, 2016) bahwa dari hasil analisis pemahaman dan sikap terhadap produk perbankan syariah, menunjukkan bahwa pemahaman produk perbankan syariah memiliki pengaruh terhadap sikap

menggunakan produk bank syariah. Berbeda yang dikemukakan oleh (Sumantri, 2014) bahwa faktor yang menentukan minat dan keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah adalah kualitas pelayanannya. Pendapat ini diperkuat oleh Misbach (Ismanto, 2018) bahwa kepuasan konsumen dipengaruhi oleh kualitas pelayanan, yang juga berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

Menjadi penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat diakrabkan dengan produk-produk perbankan syariah atau produk dari lembaga keuangan syariah lainnya dalam rangka membumikan dan memasyarakatkan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya melalui literasi keuangan syariah. Dengan demikian, dibutuhkan keseriusan dari berbagai pihak secara masif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, salah satu diantaranya adalah peran lembaga pendidikan dalam memberikan edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat, terutama lembaga pendidikan yang konsern terhadap ekonomi dan keuangan syariah yang membuka program studi khususnya perbankan Syariah (Widagdo, 2016).

Perkembangan bank syariah yang ada saat ini belum diikuti dengan dengan tingkat literasi, inklusi dan pangsa pasar bank syariah yang masih dalam kategori masih minim. Perlu dorongan untuk meningkatkannya agar masyarakat lebih paham dan tertarik menggunakan produk-produk bank syariah. Tingkat literasi rendah berakibat pangsa pasar bank syariah yang sampai saat ini belum mencapai 10 persen. Padahal perbankan syariah juga memiliki keunggulan dan kekuatan yang perlu diketahui masyarakat luas (Trimulato, 2020).

Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan kelompok Mahasiswa yang mempelajari ilmu Perbankan Syariah di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Jika melihat statusnya sebagai mahasiswa tentunya lebih paham tentang produk-produk yang ada di Bank Syariah seperti Bagi hasil (mudharabah), pembiayaan jual beli (murabahah) dan pembiayaan sewa menyewa (ijarah). Selain itu juga mahasiswa perbankan

Syariah mempelajari konsep bagi hasil (mudharabah), pembiayaan jual beli (murabahah) dan pembiayaan sewa menyewa (ijarah) yang sesuai dengan syariat islam.

Dengan adanya pengetahuan tentang perbankan Syariah yang merupakan nilai tambah bagi mahasiswa karena walaupun tidak dijelaskan oleh pihak bank syariah namun mahasiswa mestinya lebih paham mengenai sistem dan produk yang ditawarkan oleh bank syariah, yang diharapkan mampu menjadi pendorong bagi mereka untuk menggunakan produk-produk jasa bank Syariah. Namun dalam realitanya Mahasiswa Perbankan Syariah belum benar-benar memahami tentang akad-akad pada perbankan syariah. Padahal saat ini mereka telah menikmati dan melakukan transaksi di perbankan syariah.

Sebagaimana hasil dari observasi awal yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang berinisial N, NK, KA dan R. Dari keterangan yang pertama yaitu mahasiswa yang berinisial R mengatakan bahwa ia belum mengetahui secara detail mengenai akad-akad pada Bank Syariah terutama pada akad bagi hasil (mudharabah), jual beli (murabahah) dan sewa menyewa (ijarah). Kemudian hasil keterangan dari NK mengatakan bahwa ia sudah cukup memahami mengenai akad-akad yang ada pada Bank Syariah seperti akad bagi hasil (mudharabah), jual beli (murabahah) dan sewa menyewa (ijarah) namun belum mengetahui secara rinci mengenai akad-akad tersebut. Berdasarkan keterangan dari KA mengatakan bahwa ia belum mengetahui secara detail mengenai akad-akad pada Bank Syariah terutama akad bagi hasil (mudharabah), jual beli (murabahah) dan sewa menyewa (ijarah). Serta berdasarkan keterangan dari saudara R mengatakan bahwa ia belum memahami mengenai akad-akad pada Bank Syariah terutama pada akad bagi hasil (mudharabah), jual beli (murabahah) dan sewa menyewa (ijarah).

Dengan itu secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi, menggambarkan, dan menganalisis problematika-

problematika yang muncul sehubungan dengan persepsi mahasiswa perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon terhadap produk perbankan syariah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana generasi muda, terutama mereka yang telah menerima pendidikan dalam prinsip-prinsip ekonomi Islam, memandang produk perbankan syariah. Ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan dan promosi perbankan syariah di Indonesia serta dalam peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda. Berdasarkan problematika diatas, penulis tertarik untuk memilih judul **“Persepsi Mahasiswa Tentang Akad Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Ijarah Pada Bank Syariah”**.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Pembatasan Masalah**

Untuk mencegah penyimpangan masalah yang akan diteliti dan untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka batasan masalahnya pada penelitian ini perlu dibatasi supaya hasil penelitian ini keluar dari pokok pembahasan. Dengan memperhatikan latar belakang masalah dalam penelitaian ini, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2021-2023 untuk observasi dan wawancara penelitian mengenai permasalahan yang ada.
- b. Materi penelitian ini berfokus pada pembiayaan bagi hasil (mudharabah), pembiayaan jual beli (murabahah) dan pembiayaan sewa menyewa (ijarah) pada bank Syariah.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas terdapat permasalahan yang perlu di ungkapkan. Permasalahan tersebut meliputi:

- a. Bagaimana persepsi mahasiswa perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembiayaan akad mudharabah (bagi hasil), jual beli (murabahah) dan sewa menyewa (ijarah) pada bank syariah?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap pembiayaan akad bagi hasil (mudharabah), jual beli (murabahah), dan sewa menyewa (ijarah) pada bank syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil dari rumusan penelitian yang telah diuraikan, penelitian yang ingin dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut ini:

- a. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembiayaan bagi hasil (mudharabah), pembiayaan jual beli (murabahah) dan pembiayaan sewa menyewa (ijarah) yang ditawarkan oleh bank syariah.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap pembiayaan akad mudharabah (bagi hasil), jual beli (murabahah), dan sewa menyewa (ijarah) pada bank syariah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa kegunaan atau manfaat dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian yang berjudul persepsi mahasiswa tentang akad pembiayaan mudharabah, murabahah dan ijarah pada bank syariah diharapkan dapat membantu mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk memahami lebih baik tentang pembiayaan bagi hasil (mudharabah), jual beli (murabahah) dan sewa menyewa (ijarah) pada bank syariah, yang merupakan topik penting dalam perbankan syariah.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Institusi

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam mengetahui sejauh mana pemahaman tentang pembiayaan bagi hasil (mudharabah), jual beli (murabahah) dan sewa menyewa (ijarah) pada bank syariah.

### b. Bagi Akademis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pertimbangan atau sarana menambah informasi bagi UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon terutama jurusan perbankan syariah dan karya-karya ilmiah sekaligus referensi bagi mahasiswa, staf dan pengajar lainnya.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi/rujukan jika mempunyai judul atau permasalahan yang hampir sama sehingga dapat menjadi wawasan untuk peneliti selanjutnya.

## **E. Literature Review**

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini berisi tentang uraian sistematis mengenai hasil-hasil dari penelitian yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti terdahulu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian.

1. Jurnal Zakia 2020 yang berjudul “Persepsi mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare tentang nisbah bagi hasil dan bunga bank” bahwasannya mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare memiliki pemahaman yang baik tentang nisbah bagi hasil hal ini dibuktikan mereka menerima nisbah bagi hasil. Mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare memiliki pemahaman baik tentang bunga bank karena dalam kegiatan perkuliahannya mereka dibekali oleh pengetahuan tentang nisbah bagi hasil dan bunga bank. namun demikian masih ada beberapa yang tidak menggunakan jasa

perbankan syariah dikarenakan kurangnya jangkauan dan fasilitas yang disediakan oleh perbankan syariah yang ada di kota Parepare. Hal itu dibuktikan dengan sepuluh orang yang menjadi narasumber dalam penelitian terdapat dua orang yang tidak menggunakan jasa perbankan syariah.

2. Jurnal Dahlia 2019 yang berjudul “Persepsi mahasiswa *non* IAIN Bengkulu terhadap bank syariah” bahwasannya secara umum mahasiswa Prodi Akuntansi di UNIB memiliki persepsi yang cukup positif tentang bank syariah karena dari 15 orang yang dikwawancara ada 3 yang kurang memahami, selain itu mereka sudah mengetahui perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah, bahkan sudah ada yang menabung di bank syariah. Dan ada tiga faktor yang mempengaruhi mahasiswa yaitu psikologi, keluarga, dan kebudayaan.
3. Jurnal Fandrinal 2020 yang berjudul “Analisa Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah (Studi kasus di Nagari Pintu Padang Kecamatan Mapat Tunggul Kabupaten Pasaman)” bahwasannya alasan masyarakat tidak mau atau belum bertransaksi di bank syariah adalah karena tidak ada bank syariah ditempat tinggal, karena sulitnya akses menuju bank syariah atau Lokasi Jauh, dan karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah. Faktor utama penyebab masyarakat lebih memilih bertransaksi di bank konvensional dari pada bank syariah adalah karena bank konvensional lebih mudah dijumpai dalam masyarakat, dan karena sudah terbiasa melakukan transaksi di bank konvensional.
4. Jurnal Chairil 2021 yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terhadap Perbankan Syariah” bahwasannya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah tidak memilih bank syariah dikarenakan minimnya pengetahuan, sehingga mereka beranggapan bahwa sistem yang ada di bank syariah sama dengan bank konvensional hanya berbeda dari segi penamaannya, hal ini menyebabkan mereka lebih memilih untuk bertransaksi di bank konvensional dari pada bermuamalah di bank

syariah, Faktor yang melatar belakangi persepsi terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berupa pengetahuan responden yang masih kurang memahami tentang bank syariah, sedangkan faktor eksternal karena kurangnya sosialisasi atau edukasi dari pihak bank Syariah.

5. Jurnal Syamsurya 2022 yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Non Keagamaan Islam tentang Perbankan Syariah di Kota Palopo (Studi Pada Mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo)” menyatakan bahwasannya engetahuan dari 18 mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo yang telah diwawancara tentang perbankan syariah masih kurang, dimana mahasiswa hanya sekedar tahu pengertian dari bank syariah, perbedaan bank syariah dengan bank konvensional tetapi tidak mengetahui lebih jauh tentang bank syariah terutama pada produk-produk yang terdapat di bank syariah dimana hal tersebut merupakan salah satu kurangnya minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.
6. Jurnal Nasrullah 2020 yang berjudul “Analisis Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Kolomayan-Wonodadi-Blitar)” bahwasannya masyarakat masih belum terlalu memahami prinsip dan produk yang terdapat pada bank syariah. Mereka hanya memahami secara sekilas dari apa yang didengar atau diketahui dari bank syariah. Masyarakat Desa Kolomayan belum banyak yang menggunakan bank syariah dikarenakan jarak tempuh menuju kantor bank syariah terlalu jauh serta belum tersedianya ATM di sekitar Kecamatan Wonodadi untuk dijadikan transaksi kedua oleh masyarakat.
7. Jurnal Yola Faisya Putri 2021 yang berjudul “Pemahaman Masyarakat Nagari Tanjung Binkung Terhadap Bank Syariah ”bahwasannya pemahaman masyarakat Nagari Tanjung Binkung terhadap bank syariah masyarakat memahami bank syariah secara umum, namun jika membahas bank syariah lebih luas masyarakat masih kurang mendalaminya.
8. Jurnal Khopipah 2022 yang berjudul “Sistem bagi hasil dalam perspektif hukum ekonomi Syariah di BMT Gunung Jati” bahwasannya pertama, sistem bagi hasil di BMT Gunung jati diterapkan pada pembiayaan



mudharabah dan menggunakan sistem profit sharing. Kedua, sistem bagi hasil yang diterapkan pada BMT gunungjati telah sesuai dengan perspektif hukum ekonomi syariah antara teori dengan praktek melihat dari rukun dan syarat pada pembiayaan mudharabah. Akan tetapi, pembayaran angsuran yang diterapkan dengan jumlah yang sama setiap bulannya belum sesuai dengan prinsip syariah, karena terdapat perbedaan antara prinsip yang digunakan dalam sistem bagi hasil pada BMT gunungjati dengan penerapan pelaksanaannya yang seharusnya berdasarkan keuntungan melainkan berdasarkan asumsi pendapatan yang ditentukan di awal akad. Ketiga, persepsi nasabah yang mengambil pembiayaan mudharabah terkait motif ketertarikan terhadap sistem bagi hasil, untuk nasabah mudharabah dengan hasil pada kategori sangat baik, sedangkan nasabah murabahah dengan hasil kategori baik, namun masih terdapat keragu-raguan. Sedangkan persepsi nasabah terkait kepuasan dalam sistem bagi hasil, untuk nasabah mudharabah dengan hasil pada kategori sangat baik, sedangkan nasabah murabahah dengan hasil kategori baik, namun masih terdapat keragu-raguan untuk mengambil pembiayaan mudharabah dengan sistem bagi hasil.

9. Jurnal Teuhayo 2018 yang berjudul “Sewa menyewa (ijarah) dalam perbankan Syariah” bahwasannya dalam konteks perbankan Islam, ijarah adalah kontrak sewa di mana bank atau lembaga keuangan menyewakan peralatan, gedung atau barang, kepada salah satu pelanggannya dengan mengenakan biaya yang telah ditentukan dengan pasti sebelumnya. Sedangkan al-Ijarah al-Muntahia bit-Tamluk adalah semacam fusi antara kontrak penjualan dan sewa atau kontrak sewa yang berakhir dengan kepemilikan barang berada di tangan penyewa. Sifat pengalihan kepemilikan juga membedakannya dari sewa biasa, yang terdapat dalam lembaga keuangan konvensional. Konsep al-Ijarah dalam perbankan Islam sebagai sewa pada umumnya, tetapi yang membedakannya adalah bahwa dalam perbankan Islam ada sewa yang pada akhir kontrak, diberikan pilihan/opsi kepada pelanggan untuk memiliki barang atau tidak, umumnya disebut pembelian sewa.

10. Jurnal Amsal 2020 yang berjudul “Motivation of Non-Muslims to Become Customers at PT. Bank Syariah Mandiri KC. Sibolga” bahwasannya pengaruh pengetahuan terhadap minat memilih produk PT. Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan (studi kasus pada guru al-azhar bi’ibadillah ujung gading kecamatan batang angkola) dengan melalui penyebaran angket/kuesioner kepada guru Al-Azhar Bi’ibadillah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan berpengaruh dan signifikan terhadap minat memilih produk PT Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan. Hipotesis yang menyatakan pengetahuan berpengaruh terhadap minat memilih produk PT Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan dapat diterima. Presentase sumbangan pengetahuan terhadap minat memilih produk PT Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan sebesar 12% dan selebihnya 88% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
11. Jurnal Hadziq dan Ismiyati 2022 yang berjudul “Non-Muslim Perception of Islamic Bank: Is Religiosity More Important Than Location, Promotion, & Products” bahwasannya Kesan non-Muslim terhadap perbankan syariah tidak terpengaruh oleh agama variabel stimulus. Namun, unsur bauran pemasaran: lokasi, promosi, dan produk, memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi bank syariah. Ajaran agama tidak mempengaruhi masyarakat non-Muslim untuk menggunakannya sistem perbankan konvensional atau Islam. Pertimbangan agama bukanlah yang terpenting faktor penting ketika memilih bank. Non-Muslim biasanya adalah pembeli yang hemat. Mereka terpaksa menggunakan bank tradisional karena keuntungan yang mereka miliki diterima di masa lalu. Faktor ekonomi masih mempunyai peran dalam pengambilan keputusan. Bank syariah dapat diterima oleh non-Muslim karena berfungsi tanpa ada manfaatnya bunga.
12. Jurnal Pratiwi dan Affandy 2020 yang berjudul “Knowledge and Perception of Muslim and Non-Muslim Customers in Papua Province Towards Islamic Banking” bahwasannya tidak semua masyarakat Indonesia memiliki tingkat pengetahuan dan persepsi yang sama mengenai perbankan syariah. Oleh karena itu, hal ini akan menjadi penghambat pertumbuhan perbankan syariah

di masa depan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan persepsi masyarakat Muslim dan non-Muslim tentang produk dan layanan yang disediakan oleh perbankan syariah di Provinsi Papua, salah satu wilayah di Indonesia dengan populasi Muslim minoritas. Dengan menggunakan kuesioner yang mengumpulkan data dari 452 responden Muslim dan 231 responden non-Muslim, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara agama dan pengetahuan serta agama dan pemahaman terhadap produk, layanan, dan aktivitas operasional perbankan syariah. Lebih lanjut, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa baik umat Islam maupun non-Muslim mempunyai persepsi yang baik dan positif terhadap perbankan syariah.

13. Jurnal Venesia Herman tahun 2023 yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Terhadap Perbankan Syariah” bahwasannya dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Karakteristik Bank Syariah, hal ini dikarenakan hampir mayoritas responden memberikan jawaban yang serupa akan karakteristik di bank syariah yakni Bank syariah adalah bank yang tidak mengandung unsur riba. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil, bank syariah adalah bank bebas bunga dan memahami bahwa uang hanya sebagai alat satuan nilai dan alat tukar. Tidak terdapat perbedaan terhadap produk Bank Syariah, hal ini dikarenakan jawaban yang hampir serupa dan setuju akan persepsi bahwa pelayanan di bank Syariah meliputi: Produk pembiayaan dengan akad musyarakah. Di bank syariah terdapat produk pembiayaan sewa menyewa akad ijarah. Produk wadiah dalam bank syariah digunakan untuk tabungan. Dan murabahah digunakan untuk jual beli. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap pelayanan Bank Syariah, hal ini ditunjukkan dari hasil pemahaman mahasiswa tentang pemahaman akan pelayanan seperti. Karyawan di bank syariah ramah dan menggunakan

bahasa yang sopan. Bank syariah memberikan solusi dan kemudahan kepada nasabahnya. Pegawai bank syariah memberikan perhatian terhadap kesulitan dan kebutuhan nasabahnya.

14. Jurnal Sri Wibawani Wahyuning Astuti tahun 2021 yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kesyariahan Produk Pegadaian” bahwasannya Persepsi mahasiswa tentang produk Pegadaian Syariah adalah pasti sesuai dengan ketentuan syariah, yaitu ketentuan OJK dan fatwa DSN MUI, meskipun tidak melakukan kajian yang seksama terhadap penerapan masing-masing produk Pegadaian Syariah beserta akad dan rukunnya. 2) Sebagian besar responden bukan merupakan nasabah dari LKS dan tidak pernah mendapatkan sosialisasi terkait LKS dan produk-produk yang ditawarkan. 3) Setelah memahami pentingnya muamalah syariah, ternyata mayoritas belum berminat untuk memanfaatkan jasa LKS pada saat ini, karena merasa belum memerlukan. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan perlunya: 1) Sosialisasi yang lebih intensif dari pihak PT Pegadaian Syariah terhadap produk-produk yang ditawarkan dan tata cara untuk mengaksesnya. 2) Dalam perkuliahan Fiqih Muamalah perlu disajikan ilustrasi mengenai produk-produk LKS agar lebih dipahami oleh mahasiswa.
15. Jurnal Rahmania Kusuma Wardani, M. Yarham dan Ridwana Siregar tahun 2023 yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah” bahwasannya, Berdasarkan dari hasil penelitian tentang “Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah”, didapatkan hasil thitung persepsi sebesar 34,527, dan ttabel sebesar 1.66055 (thitung > ttabel) dan signifikan  $0,04 < 0,05$ . Hasil hubungna menunjukkan adanya korelasi tinggi positif dan signifikan dalam penelitian. Jadi disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Variabel persepsi mempunyai pengaruh paling besar (34,527) dari hasil thitung nya. Dengan demikian, persepsi mahasiswa merupakan faktor paling besar yang mempengaruhi minat menggunakan produk bank syariah.

16. Jurnal Naufal Afif Rayhan dan Khadijah Ath Thahirah tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Karakteristik Bank Syariah, Produk Bank Syariah Dan Prinsip Bank Syariah Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah” bahwasannya, berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bagaimana pengaruh Pengetahuan Karakteristik Bank Syariah, Produk Bank Syariah, Prinsip Bank Syariah terhadap Persepsi Mahasiswa tentang Perbankan Syariah dengan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Karakteristik Bank Syariah (X1) dengan t-hitung sebesar 3.714 > t-tabel sebesar 1,664 dimana nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti Pengetahuan Karakteristik Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa tentang Perbankan Syariah. 2. Variabel Pengetahuan Produk Bank Syariah (X2) dengan t-hitung sebesar 2.946 > t-tabel sebesar 1.664 dimana nilai signifikan sebesar 0.004 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti Pengetahuan Produk Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa tentang Perbankan Syariah 3. Variabel Pengetahuan Prinsip Bank Syariah (X3) dengan t-hitung sebesar 0.736 < t-tabel sebesar 1.664 dimana nilai signifikan sebesar 0.464 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H3 ditolak yang berarti Pengetahuan Produk Bank Syariah tidak berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa tentang Perbankan Syariah.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Persepsi tentang pemahaman terhadap produk-produk di bank syariah akan mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam berinvestasi dan mengambil dana di bank syariah. Oleh karena itu saatnya mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk membuka mata dan merubah cara pandang terhadap produk-produk di bank syariah. Dengan pandangan atau persepsi yang benar terhadap produk-produk di bank syariah, justru akan meningkatkan permintaan masyarakat untuk melakukan transaksi-transaksi di bank syariah.

Pemahaman dapat dimaknai sebagai suatu kemampuan untuk menginterpretasikan menjelaskan dan sesuatu, yang bermakna bahwa seorang yang sudah memiliki kepehaman terhadap suatu hal atau sudah paham terhadap sesuatu akan dapat menjelaskan dan menguraikan kembali sesuatu yang dipahaminya. Disamping itu, orang tersebut juga akan mampu memberikan penafsiran dan penginterpretasian dengan pemaknaan yang lebih luas berdasarkan keadaan lingkungannya dan menghubungkannya dengan kondisi sekarang dan yang akan datang (Sutanto, 2013). Sedangkan Sujanto (2008) mengemukakan bahwa pemahaman adalah proses yang dilakukan menggapai tujuan tertentu sebagai implementasi atas pemahaman dan pengetahuan yang ada, yang dengannya dapat menciptakan pemikiran atau cara pandang yang benar terhadap sesuatu.

Adapun pemahaman menurut Sudijono (2003) dalam (Suazhari, 2019), adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami suatu hal dari hasil ingatannya akan sesuatu. Dengan kata lain memahami merupakan pengetahuan terhadap sesuatu yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang tertentu. Dengan demikian orang yang paham terhadap sesuatu dapat dikatakan paham bilam mana mampu menguraikan dan menjelaskannya secara detail dengan menggunakan bahasanya sendiri. Dibutuhkan adanya faktor agar dapat diukur sebagai indikator bahwa seseorang dapat dinyatakan paham akan suatu hal untuk mengetahui pemahaman masyarakat. Kotler dan Bowen (2002) mengurai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat meliputi; (1) pengetahuan yang biasa diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui pengalaman orang lain secara langsung ataupun tidak (dari media), serta apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang benar (Gulo, 2004), (2) pengalaman-pengalaman terdahulu yang secara umum dapat mempengaruhi seseorang dalam mempersepsikan dunianya. (Saleh et al, 2004), (3) kondisi ekonomi masyarakat yang baik sehingga dapat mengenyam pendidikan agar dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang cukup memadai dalam kehidupan bermasyarakat, (4) kondisi sosial yang merupakan hal yang relatif

statis dan terstruktur dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dengan nilai, minat, dan perilaku serupa melekat pada anggotanya, dan (5) faktor informasi yang diperoleh masyarakat. Pemahaman seseorang dapat meningkat apabila ia memperoleh informasi yang baik dari media-media informasi cetak maupun elektronik seperti radio, televisi, atau koran serta media lainnya meski tingkat pendidikannya rendah (Ismawati, 2020).

Penelitian ini mengarah pada kerangka pikir mengenai persepsi mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam tentang pembiayaan bagi hasil (Mudharabah), pembiayaan jual beli (Murabahah) dan pembiayaan sewa menyewa (Ijarah) pada bank syariah dan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa perbankan syariah terhadap produk-produk yang ada di bank syariah. Berikut adalah gambar kerangka berfikir:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

## G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengunpulkan data, menganalisis informasi, dan mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian membantu peneliti dalam merancang studi, mengumpulkan data yang relevan, menganalisis data tersebut dan mengambil kesimpulan yang dapat diandalkan. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menggali pemahaman mendalam tentang fenomena manusia, perilaku atau konteks sosial. Berikut adalah uraian metode penelitian kualitatif:

## 1. Metode dan Pendekatan Penelitian

### a. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, yang digunakan untuk mencari fakta dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

### b. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *field research* atau penelitian yang dilakukan di lapangan atau disuatu tempat yang berhubungan dengan judul penelitian sehingga peneliti dapat mencari data relevan dengan permasalahan dari penelitian ini kemudian data tersebut dikaji sesuai dengan apa yang diperoleh di lapangan selama meneliti.

## 2. Data dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder untuk mendukung penelitian yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan agar penelitian ini menjadi relevan dengan apa yang menjadi pokok penelitian.

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Pengumpulan data primer melibatkan penggunaan instrumen penelitian seperti survei, wawancara, observasi, atau eksperimen. Data primer diperoleh dari mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.



#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang berhubungan dengan permasalahan yang dipecahkan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal, arsip ataupun yang lainnya yang mendukung dari penelitian ini. Dalam hal ini sumber data yang digunakan peneliti berupa jurnal penelitian, buku dan internet yang berkaitan dengan Persepsi Mahasiswa Tentang Akad Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Ijarah Pada Bank Syariah.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Menurut Arikunto, hal-hal yang dibicarakan dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut: 1) menentukan informan yang diwawancarai, 2) persiapan wawancara dengan menetapkan garis besar pertanyaan, 3) menetapkan waktu, 4) selama proses wawancara berlangsung peneliti harus dapat menciptakan santai tapi serius, 5) mengakhiri wawancara dengan segera menyalin dalam transkrip wawancara. Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis wawancara dalam pengumpulan data penelitian yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

#### b. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan orientasi mengenai gambaran umum fakultas ekonomi dan bisnis islam yang mencakup detail secara umum bagaimana mahasiswa perbankan syariah yang ada di UIN Siber

Syekh Nurjati Cirebon guna untuk mempermudah mendapatkan informasi-informasi yang akan dikaji oleh peneliti.

Dalam bagian ini penulis jelaskan dua jenis observasi yang signifikan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, yakni *participant observation* (observasi partisipan) dan *direct observation* (observasi langsung). Secara umum dalam *participant observation*, peneliti menjadi pemain aktif dalam lingkungan penelitian. Dalam *direct observation* peneliti hanya mengamati/melihat langsung perilaku/fenomena tersebut tanpa terlibat langsung ke dalam kehidupan partisipan (Zaini Miftach, 2018).

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis persepsi mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon terhadap pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*), jual beli (*murabahah*) dan sewa menyewa (*ijarah*).

#### 4. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Arikunto Suharsimi, analisa data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.

Teknik analisa data dalam kasus ini menggunakan analisa data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, yang mana mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan tiga metode analisis, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa. sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis ataukah tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam penganalisaan selama peneliti menulis. Suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan „intersubjektif“ atau temuan pada salinan dan data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memperoleh suatu gambaran tentang pembahasan proposal ini maka peneliti mencantumkan sistematika penulisan yang merupakan tahapan dari skema yang ada didalam proposal penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan awal penulisan skripsi yang memuat tentang rancangan dasar penelitian yaitu, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, literature riview, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II AKAD PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MURABAHAH DAN IJARAH PADA BANK SYARIAH**

Pada bagian ini meliputi teori dan konsep (yang mendukung penelitian) mengenai Persepsi Mahasiswa perbankan Syariah tentang akad mudharabah (bagi hasil), pembiayaan jual beli (murabahah) dan pembiayaan sewa menyewa (ijarah) pada Bank Syariah.

### **BAB III KONDISI OBJEKTIF FEBI UINSSC**

Pada bagian ini membahas tentang objek penelitian, seperti sejarah visi, misi, struktur, organisasi dan lain-lain.

### **BAB IV PERSEPSI TERHADAP PEMBIAYAAN**

Pada bagian ini membahas tentang hasil penelitian dan contoh-contoh, serta table, bagan gambar (jika ada).

### **BAB V PENUTUP**

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran dari hasil temuan penelitian.